

Metode Pembelajaran Efektif Dan Efisien

Fathati Saida Rahma

Dewi Larasati

Muhammad Hanif Sobri✉

✉ hanifsobri95@gmail.com

Abstract: Some Arabic teachers complain about their role as Arabic teachers and the ineffectiveness of learning in the classroom. Among the things that can cause are: Teachers don't know the concept of effective and efficient learning, how to streamline learning and organize effective learning. As a result, learning is only done by transfer of knowledge (knowledge transfer) the importance in learning, especially Arabic language teachers, to find out how to make the learning more effective.

Keywords: effective and efficient

Abstrak: Beberapa guru Bahasa arab mengeluhkan peran sebagai guru Bahasa arab dan pembelajaran ketidakefektifan yang dilakukan didalam kelas. Diantaranya hal yang dapat menyebabkan yaitu: Para guru tidak tahu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien, bagaimana cara mengefektifkan pembelajaran dan mengatur pembelajaran yang efektif. Akibatnya pembelajaran hanya dilakukan secara transfer pengetahuan (*knowledge transfer*). Tanpa adanya pertimbangan yang sesuai dengan tujuan, disisi lain para guru kurang menguasai metode sekaligus strategi pembelajaran yang bermacam macam. Tujuan dalam penulisan ini untuk mengungkap konseptual pembelajaran Bahasa arab yang efektif dan efisien. Bagaimana indikator, prinsip dan pentingnya dalam sebuah pembelajaran khususnya guru Bahasa arab untuk mengetahui cara mengefektifkan pembelajaran yang telah ditetapi.

Kata kunci: efektif dan efisien

Received: 28 Desember 2022 Approved: 28 Desember 2022 Published: 31 Desember 2022

Citation: Rahma, Fathati Saida, Dewi Larasati and Muhammad Hanif Sobri. "Metode Pembelajaran Efektif Dan Efisien." *Kaisa: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 2, no. 2 (Desember 31, 2022): 74–80.



Copyright ©2022 Fathati Saida Rahma, Dewi Larasati, Muhammad Hanif Sobri.

Published by Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Bengkalis.

This work is licensed under the [CC BY NC SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Sebagai standar minimal pendidikan yang diatur oleh peraturan Pemerintah Republik Indonesia, delapan standar nasional pendidikan¹ sistem digunakan sebagai tolok ukur standar mutu pembelajaran bahasa Arab di seluruh yurisdiksi Republik Indonesia. mereka adalah Standar Proses. Standar ini merupakan salah satu dari tiga komponen utama yang diperhatikan dalam proses manajemen mutu pembelajaran bahasa Arab.¹

Artinya, Trainer atau pengajar yang merupakan pemimpin dan pelaksana memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat besar untuk mengefektifkan pembelajaran dan menerapkan ilmu lulusan secara efektif dan efisien. Dalam hal ini, guru merupakan faktor utama dalam keberhasilan pendidikan yang dinyatakan. Tanpa partisipasi aktif guru, pendidikan kosong dari materi, hakekat dan isi.²

Permasalahan sebagian guru adalah kurang efektifnya proses pengajaran yang terkadang bertumpu dan tertahan pada penguasaan mata pelajaran bahasa Arab yang kurang memadai, pengelolaan kelas, metode dan strategi pengajaran. Bahkan Jamal Ma'Mun Asmani menunjukkan bahwa guru negeri ini tidak mencerminkan dirinya sebagai guru ideal dan inovatif yang siap mendidik siswa dengan profesionalisme dan optimisme. Kemampuan intelektual rendah, disiplin lemah, semangat belajar hampir hilang, integritas moral sering abnormal .dan keterlibatan sosial yang rendah, kurangnya kreativitas dan inovasi adalah beberapa potret guru yang tidak jelas.³

Pendidik yang berkualitas adalah pendidik yang mengetahui metodologi pengajaran yang berbeda, sehingga proses pembelajaran berlangsung dengan cara yang berbeda, sehingga baik guru maupun siswa antusias menjalani proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam bentuk rencana pembelajaran.

Selain itu, guru dituntut berperan aktif, kreatif, dan inovatif dalam pembelajaran bahasa Arab, sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan efektif, serta hasil akhirnya adalah penguasaan bahasa yang baik dan benar. Artikel sederhana ini mencoba menjelaskan sedikit tentang konsep pembelajaran yang efektif dan efisien ketika belajar bahasa Arab.

Pengertian Pembelajaran Efektif

Kata efektif dan efisien adalah dua kata yang berkaitan dengan penunjang keberhasilan belajar. Kata Efektif lebih berorientasi pada pencapaian tujuan, sedang kan kata efisien adalah penggunaan waktu. Dengan demikian, secara implisit dapat dipahami bahwa efisiensi merupakan salah satu dari berbagai indikator pembelajaran yang efektif.

¹ Delapan Standar Nasional Pendidikan tersebut adalah: Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana Prasarana, Standar Pengelolaan Madrasah, Standar Pembiayaan, dan Standar Penilaian Pendidikan. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

² Adapun kompetensi lulusan bahasa Arab yang dimaksud adalah menyimak (al-istima"), berbicara (al-kalam), membaca (al-qira"ah), dan menulis (al-kitabah) sebagaimana tertuang dalam keputusan Menteri Agama nomor 165 tahun 2014.

³ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*, (Cet. VI; Jogjakarta: DIVA Press, 2010), h. 138.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran menyeluruh yang berorientasi pada peningkatan perilaku berdasarkan potensi dan perbedaannya, serta pencapain tujuan pendidikan. Pembelajaran yang telah digariskan sebelumnya secara terukur dan efektif. Jika konteksnya dibawa keruang lingkup pengajaran Bahasa arab, tujuan standar pengajaran yang relevan adalah empat tujuan kualifikasi luluusan Bahasa arab yaitu, kemampuan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.

Konsep Pembelajaran Efektif dalam Pengajaran Bahasa Arab

1. Indikator Pembelajaran Efektif

Wotruba dan Wright mengidentifikasi tujuh indicator pembelajaran efektif berdasarkan penilaian dan inkuri sebagai berikut:⁴

- a. Pengorganisasian materi yang baik
Materi ini terdiri dari detail materi, urutan materi,dan kaitannya dengan tujuan. Hal lain yang perlu diperhatikan dalam penyampaian materi adalah mampu dalam menyerap dan menggunakan media, sikap, metode pembelajaran dan lambatnya penyampaian materi. Kemampuan ini erat kaitannya dengan motivasi dan kesiapan belajar.
- b. Komunikasi Efektif
Keterampilan komunikasi tidak hanya melalui penjelasan lisan, tetapi juga melalui tulisan dengan menggunakan sarana atau teknik dan strateri yang menarik.
- c. Penguasaan mata pelajaran dan semangat. Guru harus menguasai mata pelajaran dengan baik agar materi tersusun secara sistematis dan logis. Guru harus mampu menghubungkan meteri yang diajarkan dengan pengetahuan yang sudah ada dan mampu mengaitkan materi secara konstruktif sehingga pembelajaran menjadi hidup dan tidak monoton. Menguasai materi dan menyampaikan informsai saja tidak cukup, guru juga harus mampu menyampaikan keterampilannya.
- d. Sikap positif terhadap siswa
Sikap positif dapat diwujudkan dengan berbagai cara, yaitu memberikan nilai wajar sejak awal untuk dapat menyelesaikan berbagai penilaian seperti tes formatif,tugas membaca,dan lainnya.

2. Prinsip Belajar dalam Pembelajaran Efektif

Hamzah B.Uno mengemukakan delapan prinsip dasar umum dan dampaknya terhadap pembelajaran efektif sebagai berikut :⁵

- a. Perhatian
Menurut Gage dan Berliner, peran perhatian sangat penting bagi siswa karena kajian dari teori belajar tentang pengolahan informasi mengungkapkan bahwa tanpa perhatian siswa belajar tidak mungkin. Ada dua jenis perhatian dalam pembelajaran, yaitu perhatian terpusat dan perhatian terbagi.

⁴ Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, Belajar dengan Pendekatan PAILKEM, h. 174.

⁵ Hamzah B. Uno, Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan, (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 27-28.

- b. Motivasi
Slavin mengatakan bahwa motivasi adalah satu satu prasyarat terpenting untuk belajar. Motivasi merupakan factor penting dalam keberhasilan belajar. Jika tidak ada motivasi, maka ada proses.
- c. Aktivitas
Belajar hanya mungkin terjadi bila siswa aktif dan mengalaminya sendiri. John Dewey berpendapat bahwa belajar adalah apa yang siswa harus lakukan sendiri. Oleh karena itu inisiatif harus datang dari siswa itu sendiri, dari peran guru sebagai pembimbing dan pengawas.
- d. Partisipasi Langsung (*Live Activity*)
Edgar Dale mengklasifikasikan pengalaman belajarnya sebagai kerucut. Dia mengatakan bahwa pembelajaran terbaik adalah pengalaman langsung. Selama pembelajaran, siswa tidak hanya mengamati, tetapi juga harus mengevaluasi, terlibat langsung dan bertanggung jawab atas proses dan hasilnya.
- e. Pengulangan (*Practice*)
Bell berpendapat bahwa pengulangan adalah prinsip belajar, berpedoman pada pepatah "*practice makes perfect*". Melalui pengulangan

Pengertian pembelajaran efisien

Definisi efisiensi menurut Mulyamah: Efisiensi adalah besaran yang membandingkan penggunaan input yang dimaksudkan dengan penggunaan sebenarnya. Bahasa adalah sistem simbol berupa bunyi arbitrer yang digunakan anggota masyarakat untuk berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain. Bahasa juga merupakan alat yang digunakan seseorang untuk mengungkapkan pendapat, pikiran, dan perasaannya kepada orang lain. Masyarakat dan peradaban dapat dibentuk oleh bahasa manusia. Jika tidak ada bahasa, dia tidak dapat melakukan hal di atas. Berdasarkan hal tersebut, sangat wajar untuk mengatakan bahwa semua aktivitas yang kita lakukan sepanjang hidup kita selalu membutuhkan Bahasa.

Efisiensi adalah konsep yang mencerminkan perbandingan terbaik antara usaha dan hasil (Gie: 1985) Efisiensi belajar ada dua macam, yaitu efisiensi belajar prestasi belajar yang diinginkan dapat dicapai dengan sedikit usaha, sedangkan efisiensi hasil belajar terlihat pada saat belajar tinggi.

Proses pembelajaran yang efisien tersebut melalui pembelajaran yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Berpusat pada peserta didik
2. Interaksi edukatif antara guru dan peserta didik
3. Suasana yang demokratis, menyenangkan dan kreatif
4. Penggunaan variasi metode mengajar
5. Profesionalisme guru yang tinggi
6. Bahan yang sesuai dan bermanfaat
7. Lingkungan yang kondusif
8. Sarana belajar yang menunjang

Metode Pembelajaran Efisien

Ingat bahwa metode yang efektif dan efisien adalah metode yang sesuai dengan bahan ajar, sifat siswa, tujuan pembelajaran, sehingga berorientasi pada tujuan. sebenarnya bukan hanya metode yang harus diperhatikan, tetapi keberhasilan pembelajaran juga ditentukan oleh teknik dan perangkat pembelajaran yang digunakan. Faktor-faktor yang mendukung pembelajaran yang efektif dan efisien tentunya dapat menciptakan kondisi yang menyenangkan bagi perkembangan kreativitas siswa. Donald J. Treffinger (1980) mengemukakan beberapa pengalaman belajar yang dapat dikembangkan guru, yaitu:

- a. Buat tugas-tugas yang Anda ingin siswa berpartisipasi dengan antusias.
- b. Pembelajaran didasarkan pada rasa ingin tahu (*curiosity*) siswa.
- c. Pembelajaran hendaknya memberi siswa kesempatan untuk mengembangkan kepekaan terhadap topik-topik yang menantang.
- d. Pembelajaran harus menyebabkan siswa mempertimbangkan berbagai ide dan solusi alternatif untuk masalah.
- e. Karakteristik anak, kemungkinan anak, kondisi anak, mata pelajaran dan siswa harus dipertimbangkan selama evaluasi.
- f. Pembelajaran mengacu pada pengalaman belajar dimana peserta mencoba dan menggali informasi.

Siswa harus menghadapi masalah serius dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pengalaman belajar harus membuat siswa memecahkan dan mengenali tantangan baru. Topik dan Pada dasarnya faktor yang mendukung pembelajaran efektif dan efisien terletak pada guru, siswa dan sumber belajar. Guru sebagai fasilitator, pembimbing dan guru kelas, serta siswa sebagai objek dan subjek, dimana ketiganya saling mempengaruhi, dimana proses pembelajaran menjadi bermakna, jika perangkat pembelajarannya tepat guna dan terarah. Ada 3 jenis model pembelajaran terpadu, yaitu:

1. Model gabungan (koneksi) Model ini menggabungkan materi yang terkait dalam mata pelajaran tertentu (mata pelajaran interdisipliner) menjadi satu mata pelajaran yang ditetapkan.
2. Model online (internet model) model ini menggabungkan materi yang saling berkaitan sesuai topik yang diberikan dan memungkinkan mengambil materi dari jurusan lain (antar jurusan)
3. Model terpadu (Integration) Model ini membutuhkan pengajar tentukan materi masing-masing mata pelajaran terlebih dahulu, cari benang merah dalam materi diantara keduanya, yaitu materi yang tumpang tindih dan kemudian dijadikan sebagai mata pelajaran.

SIMPULAN

Pembelajaran efektif adalah pembelajaran tuntas yang tercapai, selain tujuan mengubah perilaku (perilaku) siswa ke arah yang lebih baik, juga tujuan pendidikan yang terukur dan efektif tersebut di atas. Sederhananya, pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang efektif dari tujuan yang dicapai. Jika konteksnya dibawa ke ruang

lingkup pengajaran bahasa Arab, maka tujuan standar pengajaran yang relevan adalah tujuan kualifikasi empat lulusan bahasa Arab, yaitu. kemampuan mendengar (*al-istima*) dan berbicara (*al-kalam*) membaca (*al-qira'ah*) dan menulis (*al-kitabah*).

Konsep pembelajaran yang efektif adalah dimana pusat pembelajaran berpusat pada siswa (*student centered*), sehingga hasilnya menjadi acuan. Guru adalah kunci keberhasilan dan efektifitas pembelajaran. Guru tidak hanya harus memberikan pengetahuan dan informasi di dalam kelas, tetapi juga menjadi guru yang menyempurnakan *soft skill* siswa dan sekaligus mendorong mereka untuk meningkatkan semangat belajar dan berbuat sehingga pembelajaran menjadi hidup, aktif, interaktif dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Ahwani, Ahmad Fuad, al-Tarbiyyah al-Islamiyyah aw al-Ta'lim fi Ra'yi al-Qabisi, Kairo: Dar Ihya al-Kutub al-'Arabiyyah, 1955 .

Asmani, Jamal Ma'mur, Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif, Cet. VI; Jogjakarta: DIVA Press, 2010.

al-Dailamiy, Thaha Ali Husain, dan Sa'ad Abdu al-Karim al-Wailiy, al-Lughah al-„Arabiyyah: Manahijuha wa Tharaiq Tadrishiha. Cet. II; Oman: Dar al-Syuruq, 2005.

Hamalik, Oemar, Kurikulum dan Pembelajaran, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Hamid, M. Abdul, dkk., Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Startegi, Materi dan Media, Cet. I; Malang: UIN-Malang Press, 2008.

Kasim, Amrah, Buku Panduan Perencanaan Program Pembelajaran Bahasa Arab Program Magister Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, Makassar: t.p., 2008.

Kertati, I., Zamista, A. A., Rahman, A. A., Yendri, O., Pratama, A., Rusmayadi, G., ... & Arwizet, K. (2023). *Model & metode pembelajaran inovatif era digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

al-Khuliy, Muhammad Ali, Asalib Tadrish al-Lughah al-„Arabiyyah, Cet. III; Riyadh: alMamlakah al-'Arabiyyah al-Sa'udiyah, 1989.

Muhaimin, dkk., Strategi Belajar Mengajar, Surabaya: CV. Citra Media, 1996.

Muslim, Konfigurasi Pemikiran Al-Qabisi tentang Pendidikan Islam, dalam Potensia: Jurnal Kependidikan Islam. Volume 2, Nomor 2, 2016, 199-211.

Nasution, S., Didaktik Asas-asas Mengajar. Cet. I; Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Nasution, I. K., Susanti, T., & Fikri, M. (2022). Teaching Arabic By Using Elective Method To Improve Students Reading Skill At The National High School Diniyah Putri In Pekanbaru. *Thariqah Ilmiah: Jurnal ilmu-ilmu kependidikan & Bahasa Arab*, 10(2), 223-236.

Yusuf, M. (2021). Bunga Rampai Integrasi Keilmuan dalam Menghadapi New Normal pada Masa Pandemi Covid-19.